



Sejumlah warga membaca buku di angkringan buku yang digelar di depan kompleks UPT Malioboro, Kota Jogja, Kamis (7/11). Angkringan buku adalah salah satu program Pemkot Jogja untuk mewujudkan Kota Jogja sebagai Kota Buku.

PROGRAM DAERAH

Pemkot Luncurkan Angkringan Buku

JOGJA—Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja bersama Paguyuban Kawasan Malioboro menggelar *soft launching* Angkringan Buku di Kawasan Malioboro, Kamis (7/11) sore. Program itu merupakan *pilot project* perwujudan Kota Jogja sebagai Kota Buku dan Kota Pelajar.

Presidium Paguyuban Kawasan Malioboro, Sujarwo Putra mengatakan kegiatan yang dilakukan itu kali pertama digelar. Rencananya, jika kegiatan yang melibatkan angkringan dan buku itu mendapatkan apresiasi positif, dipastikan pada akhir tahun ini Pemkot akan *me-launching* Kota Jogja sebagai Kota Buku.

"Ini sebagai *soft launching* saja. Kami masih akan melakukan pembenahan di beberapa hal. Sejauh ini kami masih meminta adanya masukan dan kritik dari warga," katanya di sela-sela acara.

Sebagai tahap awal, pihaknya telah menyiapkan dua hal yang diterapkan dalam waktu dekat. Pertama yakni angkringan buku lesehan di kompleks Malioboro. Kedua, pemanfaatan troli berisi buku dan bisa langsung dimanfaatkan para pengunjung di kawasan Malioboro.

"Jadi selain nongkrong, mereka bisa membaca buku yang telah kami siapkan," jelasnya.

Menurut Jarwo keberadaan bahan bacaan penting untuk menunjang visi dari Kota Jogja sebagai Kota Pendidikan. Dari hasil evaluasi awal yang dilakukan pihaknya terhadap program sebelumnya, yakni Pusaka Melitik di kawasan Malioboro, tidak ditemukan permasalahan pelik.

(Jumali)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Arsip dan Perpustakaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 22 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005